

Judul : Kaster TNI dihidupkan, Komisi I: krusial perkuat teritorial
Tanggal : Minggu, 15 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kaster TNI Dihidupkan Komisi I: Krusial Perkuat Teritorial

FOTO: IG PRIBADI



Dave Laksono

WAKIL Ketua Komisi I DPR Dave Laksono menilai keputusan Panglima TNI menghidupkan kembali jabatan Kepala Staf Teritorial (Kaster) sebagai langkah pembinaan organisasi. Hal ini dipandang perlu dilakukan untuk menyesuaikan struktur internal dengan berbagai dinamika zaman yang terus berubah.

Langkah strategis itu, menurut Dave, tidak akan mengarahkan institusi militer pada penerapan kembali dwifungsi ABRI. Penataan struktur ini dipandang sebagai upaya teknis TNI untuk selalu siap dan sigap dalam menghadapi beragam tantangan keamanan baru di masa mendatang.

Dia menegaskan, untuk saat ini jabatan Kaster TNI memiliki urgensi tinggi. Peran jabatan itu sangat krusial memperkuat koordinasi teritorial, guna mengantisipasi ancaman keamanan yang kian kompleks dan membutuhkan pendekatan kewilayahan yang lebih terukur serta terarah.

Kehadiran posisi ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapsiagaan operasional secara lebih optimal di lapangan. "Langkah ini juga untuk memperkuat pembinaan wilayah serta memastikan dukungan yang jauh lebih terstruktur terhadap seluruh tugas pokok TNI dalam men-

jaga keamanan dan kedaulatan negara," kata Dave, kemarin.

Kehadiran Kaster, lanjutnya, membuat jalur komunikasi dan sinergi antara komando teritorial dan pusat dapat berjalan lebih efektif. Dengan demikian, organisasi TNI akan menjadi semakin adaptif serta responsif dalam merespons berbagai dinamika nasional yang berkembang cepat di tengah masyarakat luas.

Dia menjelaskan, jabatan itu jadi instrumen penting untuk memastikan tata kelola internal lebih solid. Kewenangan yang dimiliki tetap berada dalam koridor tugas pokok, sehingga fokus utamanya adalah memperkuat koordinasi internal dan meningkatkan efektivitas kerja organisasi secara keseluruhan di lapangan.

Dia optimis penataan itu akan memperkuat kesiapsiagaan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi pertahanan. "Selanjutnya, pengawasan tetap dilakukan agar tiap kebijakan berjalan transparan dan akuntabel, sehingga TNI semakin kokoh sebagai garda terdepan yang profesional dan dipercaya rakyat," ujarnya.

Senada, anggota Komisi I DPR Amelia Anggraini meyakini, dihidupkannya kembali jabatan ini adalah untuk memperkuat koordinasi dan pembinaan satuan teritorial di daerah. Dalam konteks geografis Indonesia yang sangat luas dan terdiri dari ribuan pulau, keberadaan struktur yang mengintegrasikan kekuatan teritorial tetap dibutuhkan.

Dengan demikian, fungsi Kaster bisa menjadi penghubung strategis antara kebijakan di tingkat Mabes TNI dengan implementasi di satuan-satuan kewilayahan. Terutama dalam penguatan batalyon di daerah. "Pendekatan teritorial tetap relevan dalam pertahanan modern saat ini yang bersifat multidomain," ucapnya. ■ TIF